

PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA MR PRODUCTION CURUP UTARA

IMPLEMENTATION OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE LAMICRO APPLICATION IN MR PRODUCTION CURUP UTARA

Tuti Hermelinda¹ Meriana² Paddery³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia

*Korespondensi e-mail :tutihermelinda.polraf@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 August 2022]

Revised [29 August 2022]

Accepted [15 September 2022]

KEYWORDS

Lamikro

Application, Preparation Financial Statements, SAK EMKM

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Laporan Keuangan yang harusnya dibuat MR Production untuk tahun 2020 sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan Aplikasi Lamikro. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan aplikasi Lamikro pada MR Production terdiri dari: (a) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 50.401.298,- untuk tahun 2020. (b) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 175.718.500,- jumlah utang dan modal Rp. 175.718.500

ABSTRACT

This study aims to find out the Financial Statements that should be prepared by MR Production for 2020 according to SAK-EMKM using the Lamikro Application. The analysis used in this study is a qualitative method. The results show that the preparation of financial statements according to SAK-EMKM using the Lamikro application in MR Production consists of: (a) Income statement with a total profit of Rp. 50,401,298 for 2020. (b) Statement of financial position with total assets of Rp. 175,718,500, - total debt and capital of Rp. 175,718,500

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat menjadi UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sesuai yang ditetapkan berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008. Dalam kehidupan sehari-hari kita banyak menemukan warung makan, toko kelontong, laundry dan lain sebagainya. Bisa dikatakan, sebageian besar usaha tersebut merupakan bagian dari UMKM. Di Indonesia, kelompok UMKM memang cukup mendominasi. Bahkan di tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai lebih dari 64 juta unit.

Peran UMKM atau Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara dinilai penting. UMKM memiliki kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Didapat dari situs Bappenas, UMKM di Indonesia memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Dibalik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih memiliki banyak persoalan. Salah satu persoalan yang dihadapi pemilik UMKM yaitu, kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan serta masih melakukan pembukuan yang sangat sederhana. Sedangkan pentingnya sebuah laporan keuangan adalah sebagai perencanaan bisnis, untuk mengetahui posisi keuangan setiap periode tertentu, mudah dalam mengontrol biaya, serta sabagai informasi untuk manajemen. laporan keuangan merupakan salah bentuk pertanggungjawaban UMKM, dan pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangan



lebih terstruktur. Sayangnya sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja.

Padahal Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi sangat membantu pemilik UMKM dalam menganalisa perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, perolehan pendapatan, pengeluaran biaya, dan laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang telah berjalan. Dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun, pemilik UMKM akan memperoleh informasi yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Sama halnya dengan MR Production yang termasuk dalam usaha mikro karena memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 168.875.000,- dan memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 60.000.000,- hal ini sesuai dengan kriteria UMKM berdasarkan Undang-undang. Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha ini belum memiliki pengelolaan keuangan yang tertata dengan baik. UMKM ini masih melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana, tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan sehingga bukti transaksi tidak tersiapkan dengan baik. Serta pengelolaan keuangan di MR Production belum memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi. Alasan kenapa UMKM MR Production tidak membuat laporan keuangan hampir sama dengan alasan dari kebanyakan UMKM lainnya yang sebagian besar tidak membuat laporan keuangan yaitu tidak mau repot-repot membuat laporan keuangan karena mereka menganggap selagi bisa mereka perkiraan kenapa harus membuat laporan keuangan yang menurut mereka tidak begitu mempengaruhi usaha mereka. Tapi setelah penulis melakukan wawancara kepada pemilik UMKM, sebenarnya pemilik UMKM MR Production ingin membuat laporan keuangan. Dikarenakan laporan keuangan yang mereka tahu sangat banyak proses yang harus dibuat atau dicatat untuk mendapatkan laporan keuangan yang sesuai standar. Jadi pemilik UMKM ini mengurungkan niatnya untuk membuat laporan keuangan.

Mengetahui persoalan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku pada tahun 2018 lalu. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana jika dibandingkan SAK ETAP. IAI menyatakan bahwa Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM. Dan SAK EMKM memang ditujukan sebagai laporan keuangan UMKM agar semakin mudah dalam menyusun serta membuatnya.

Meskipun sudah diterbitkan SAK EMKM yang khusus untuk UMKM, masih banyak pemilik usaha yang tetap tidak membuat laporan keuangan dengan alasan sulit untuk membuat laporan keuangan. Terkait hal tersebut untuk lebih mempermudah pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan, Kementerian Koperasi dan UKM membuat sebuah aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro Lamikro) yang bisa digunakan melalui *smartphone* dengan sistem operasi Android. Terlebih lagi sistem aplikasi Lamikro ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Aplikasi Lamikro sebagai sebuah solusi bagi UMKM yang selama ini pelaporan keuangannya masih konvensional, karena aplikasi Lamikro bisa memberikan kemudahan bagi UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan yang transaksinya bersifat *cash*. Mengembangkan bisnis dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan, tujuannya agar pengguna dalam hal ini para pemilik UMKM dapat memonitoring aktifitas keuangan mereka. Aplikasi laporan keuangan akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien, menggantikan metode tradisional pencatatan manual dan bahkan membuat prosedur penganggaran menjadi lebih modern.

Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:2) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan untuk tujuan umum dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan, pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi.



Saat ini ada 4 macam standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan satu acuan standar yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP). Standar yang telah ditetapkan ini banyak dipakai oleh kebanyakan entitas, baik swasta maupun lembaga Negara

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia:

1) PSAK-IFRS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah standar praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar ini adalah aturan baku yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan yang digunakan untuk entitas atau perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia vontohnya seperti perusahaan publik, asuransi, perbankan, BUMN.

Pada tahun 2015 PSAK resmi mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang merupakan kelanjutan dari *International Accounting Standards* yang banyak dipakai sebagai satandar akuntansi Negara lain.

2) SAK-ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar siklus akuntansi nya menggunakan konsep historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

3) Standar Akuntansi Syariah (SAS)

Adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAS dilakukan dengan mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI.

4) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Adalah aturan baku yang dibuat oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah atau KSAP. Aturan ini adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Laporan keuangan pokok menurut Standar Akuntansi Pemerintah adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

5) SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Aspek itu selama ini menjadi tantangan terbesar UMKM Indonesia dalam mengakses permodalan dari institusi keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan dan peran UMKM sebagai penopang ekonomi Indonesia di masa depan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan SAK-EMKM pada 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. SAK-EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia.

Exposure Draft Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau ED SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK EMKM yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM.

UMKM terbukti telah mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM). Tahun 2017 menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia.

SAK-EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif disini pada pengolahan data laporan keuangan sehingga data dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat pada UMKM, SAK EMKM pada penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk peneliti. SAK EMKM dijadikan standar akuntansi keuangan untuk digunakan dalam penyusunan laporan Keuangan pada usaha kecil menengah yang kebanyakan belum menerapkan standar dalam pencatatan keuangan Diawali dengan mempelajari SAK EMKM lalu dianalisis supaya mengetahui bagaimana penyusunan laporan sesuai dengan SAK EMKM selanjutnya melakukan perbandingan pada unsur laporan Keuangan sesuai SAK EMKM. Langkah terakhir yaitu menerapkan SAK EMKM sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Lamikro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan mengusulkan format rancangan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh UMKM untuk membuat Laporan Keuangan UMKM itu sendiri. Penulis akan membuat Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Lamikro.

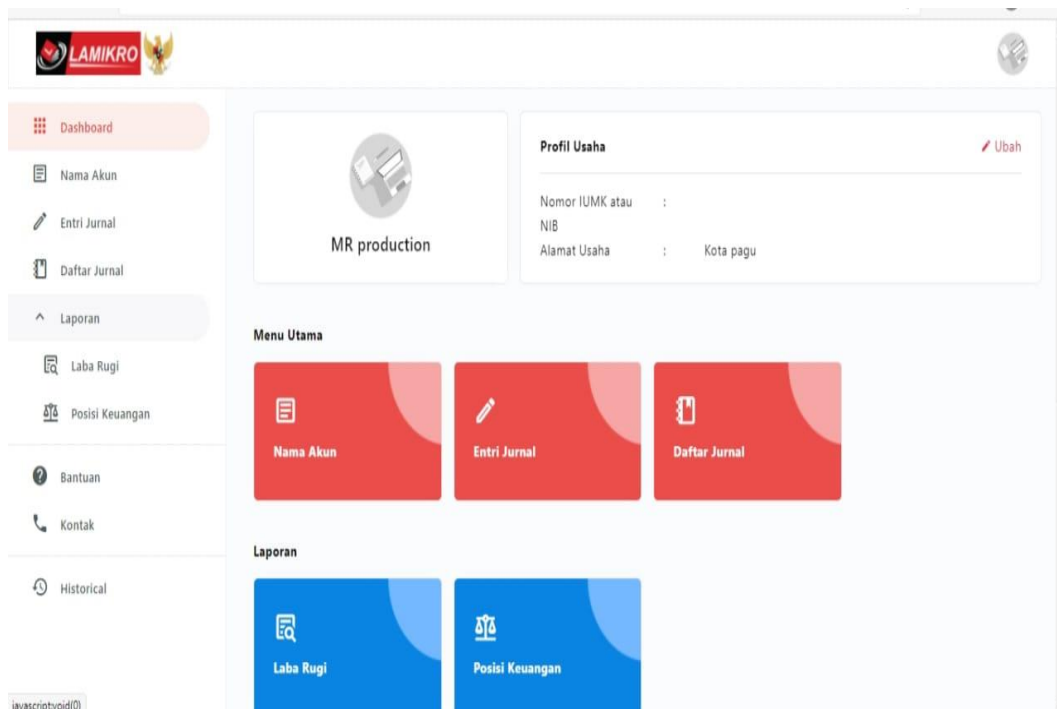
Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) adalah aplikasi Laporan Keuangan sederhana untuk usaha mikro yang bisa digunakan melalui *smartphone* dengan sistem operasi Android. Aplikasi Lamikro bisa diakses kapan saja dan dimana saja, aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. Hal tersebut akan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual.

Untuk pengguna baru sebelum menggunakan aplikasi Lamikro yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah:

- 1) Download aplikasi Lamikro melalui Google Playstore atau kunjungi www.lamikro.com.
- 2) Pilih menu Lamikro web, lalu klik “Daftar”.
- 3) Isi kelengkapan data seperti nama lengkap perusahaan, alamat, nomor izin usaha UKM, NPWP, *e-mail*, nomor telepon, nama akun, serta kata sandi
- 4) Setelah semua data terisi, anda bisa mengklik “Daftar”

The image shows a registration form for Lamikro. The form is divided into two main sections. The left section contains the following fields: Nomor Induk Kependudukan (NIK)*, Nama Lengkap*, NPWP Pribadi, Email*, No. Telp/HP*, Nama Usaha*, and Nomor IUMK atau NIB (Nomor Induk Berusaha). The right section contains: Nomor IUMK atau NIB (Nomor Induk Berusaha), Alamat Usaha*, Nama Akun*, Kata Sandi*, Konfirmasi Kata Sandi*, and a Captcha field with the equation 8 + 4 =. At the bottom right, there is a red button labeled 'Daftar' and a link 'Sudah punya akun? Masuk'.

Gambar 1. LAMIKRO



Gambar 2. Tampilan website

Sumber: www.lamikro.com

Fitur Lamikro:

1. Entri Jurnal

Transaksi akuntansi yang dicatat pada entri jurnal yaitu menunjukkan nama akun, jumlah dan apakah akun tersebut dicatat di sisi debit atau kredit rekening. Berikut adalah cara mengentri jurnal:

Klik “Entri Jurnal” pada sisi *tab* kiri aplikasi, lalu isi tanggal jurnal sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Berikut gambar dari fitur Entri Jurnal:

- 1) Pengisian jenis transaksi dapat Anda pilih dengan menu *droplist*. Terdapat beberapa jenis transaksi yakni pengeluaran, utang, bayar hutang, piutang, tambah modal, dan lainnya.
- 2) Lalu isi kolom “diterima dari”, pilih pada panah *droplist*.
- 3) Selanjutnya isi kolom “simpan ke”, pilih juga pada panah *droplist*.
- 4) Setelah itu, isi besaran nominal uang yang dipakai dalam transaksi tersebut.
- 5) Jika ada keterangan tambahan, silahkan isi untk memperdetail transaksi tersebut.
- 6) Klik “simpan”

Gambar 3 Tampilan Entri Jurnal

2. Laba & Rugi

Laporan Keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi bersih). Untuk melihat Laporan Laba Rugi yaitu, Klik “Laba dan Rugi” pada sisi *tab* kiri aplikasi untuk mendapatkan perhitungan akuntansi pada tabel laba dan rugi. Tabel laba dan rugi akan secara otomatis tampil sesuai dengan situasi keuangan UKM sesuai dengan input pada jurnal atau transaksi harian tadi.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

Untuk melihat hasil dari Laporan Posisi Keuangan yaitu, Klik “Laporan Posisi Keuangan” pada sisi *tab* kiri aplikasi. Setelah itu perhitungan akuntansi ada tabel neraca akan tampil secara otomatis sesuai dengan keuangan UKM sesuai *input* pada jurnal atau transaksi harian.

Aktifitas keuangan yang dapat dimonitor melalui Lamikro

- Aset, diakui dalam Laporan Posisi Keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Liabilitas, diakui dalam Laporan Posisi Keuangan jika mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
- Penghasilan, diakui dalam Laporan Laba Rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- Beban, diakui dalam Laporan Laba Rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- Ekuitas, adalah hak residual atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Adapun membuat Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Lamikro diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengenali transaksi-transaksi yang terjadi pada MR Production seperti, transaksi pemasukan yang ada pada usaha ini adalah secara tunai. Pembayaran tunai ada karena pembayaran konsumen secara langsung pada saat membeli produk yang akan disebut dengan penjualan. Sedangkan pengeluaran yaitu transaksi yang terjadi pada saat membeli kopi, membayar upah, membayar listrik & air dan pembayaran lainnya.
- Menentukan nama akun yang akan di pos pada Laporan Keuangan



c. Perancangan Laporan Keuangan untuk MR Production. Dikarenakan penulis menggunakan aplikasi Lamikro saat membuat Laporan Keuangan, format Laporan Keuangan akan disesuaikan dengan yang tersedia pada aplikasi Lamikro, yaitu:

- 1) Laporan Laba Rugi
- 2) Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari MR Production yaitu buku pencatatan transaksi selama satu tahun. Untuk penelitian tahapan berikutnya adalah memasukkan data transaksi pada aplikasi Lamikro. Berikut adalah daftar akun-akun yang akan digunakan untuk setiap transaksi yang terjadi pada UMKM MR Production:

Tabel 1. Daftar Transaksi Dan Akun

Jenis transaksi	D	K
Pendapatan	Kas	Penjualan
Pembayaran gaji	Beban gaji	Kas
Pembayaran listrik & air	Beban listrik	Kas
Pembelian perlengkapan	Perlengkapan	Kas
PeSmbelian peralatan	Peralatan	Kas
Pembelian kopi petik merah	Persediaan bahan baku	Kas
Pembayaran sewa	Sewa dibayar dimuka	Kas
Penyesuaian biaya sewa	Beban sewa	Sewa dibayar dimuka
Modal	Tanah	Modal
	Bangunan	Modal
	Kendaraan	Modal

Sumber: data diolah, 2021

Laporan Posisi Keuangan MR Production

A. Laporan Laba Rugi



LAPORAN POSISI KEUANGAN

MR production

Kota pagu

NPWP : ftr.rainny@gmail.com

Periode : Desember 2020

Aset

Aset Lancar

Kode	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	52.713.500
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0
1030	PIUTANG USAHA	0
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	25.631.500
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	26.053.000
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	1.252.500
1070	PERLENGKAPAN/ATK	0
Total Aset Lancar		Rp2.281.500

Aset Tetap

Kode	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	39.375.000
1910	BANGUNAN	47.500.000
1920	KENDARAAN	7.000.000
1930	TANAH	75.000.000
Total Aset Tetap		Rp168.875.000

Akumulasi Penyusutan

Kode	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	5.625.000
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	2.500.000
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	1.000.000
Total Akumulasi Penyusutan		Rp9.125.000
Total Aset		Rp175.718.500

"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM"

Copyright © 2020. Asdep Pengembangan Kewirausahaan - Kementerian KUKM RI
Versi 3.0

1 / 2

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan

Sumber: www.lamikro.com



LAPORAN LABA RUGI

MR production

Kota pagu

NPWP : ftr.rainny@gmail.com

Periode : 2020

Pendapatan

Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	63.440.500
4020	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp63.440.500

Biaya / Beban

Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	0
6015	BEBAN KEMASAN	450.000
6020	BEBAN PENGIRIMAN	625.000
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	460.000
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	5.036.000
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	1.252.500
6075	BEBAN LISTRIK	3.000.000
6076	BEBAN AIR	0
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	0
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	1.898.500
Total Beban		Rp12.722.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		Rp50.718.500
Biaya Pajak Penghasilan		Rp317.203
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp50.401.298

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM

Copyright © 2020. Asdep Pengembangan Kewirausahaan - Kementerian KUKM RI
Versi 3.0

1 / 1

Gambar 5. Laporan laba rugi

KESIMPULAN

Penelitian dapat disimpulkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan aplikasi Lamikro pada MR Production terdiri dari: (a) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 50.401.298,- untuk tahun 2020. (b) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 175.718.500,- jumlah utang dan modal Rp. 175.718.500

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. 2018. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis*. (R. I. Utami, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Alimul, Aziz Hidayat. 2001. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya : Healt Books Publish.



- Ari Nuvitasari*, N. C. 2019. *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 341-347, 342-345.
- Aufar. 2014. Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014:8).
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- DSAK-IAI. 2016, September 23). *draft_ed_sak_emkm_kompilasi*. Diambil kembali dari <http://iaiglobal.or.id>.
- Eri Kristanto, 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) Pada UMKM Pengrajin Rotan Di Desa Tranggan Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdani. 2019. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Surabaya : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hardita, N. 2020. *pengertian umkm menurut para ahli dan undang undang yang harus dipahami sebagai pebisnis*. Diambil kembali dari <https://www.diadona.id/career>.
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2019). JOB ORDER COSTING: METODE & IMPLEMENTASI. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(2), 26-35.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(2), 183-195.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 49-54.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Tujuan Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah pada BTPN Cabang Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 1-11.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. *Jurnal Saintifik*, 19(1), 31-36.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 6-9.
- Paddery, P. (2018). THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ACCOUNTING OF RELIABILITY LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 63-85.